

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Upaya untuk meningkatkan prestasi olahraga dewasa ini sedang diberitahukan dimana dimana mana, termasuk juga melalui media cetak atau media elektronik. Salah satu jawaban yang paling mendasar dalam pengadaan dan pembinaan yang dilakukan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia ( KONI) baik tingkat pusat maupun tingkat daerah sehingga di setiap atlet pada cabang olahraga menjadi tanggung jawab dari komponen – komponen pengurus daerah masing – masing.

Adapun undang – undang keolahragaan no 3 tahun 2005 yakni untuk memajukan olahraga prestasi pemerintah daerah dapat mengembangkan perkumpulan olahraga, serta adanya suatu regulasi untuk membantu pola pembinaan dan pengembangan. Selain itu adanya kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka perkembangan dibidang olahraga dewasa ini menyangkut program pelatihan, kesehatan dan keselamatan semakin baik. Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahraga dalam meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

Perkembangan suatu cabang olahraga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun yang sangat berperan adalah induk organisasi, pernyataan yang dikumandangkan oleh mantan presiden RI bapak Soeharto pada tanggal 16 agustus 1981 sebagai berikut “bahwa kegiatan keolahragaan di indonesia merupakan suatu komponen yang sangat strategis dan menunjang suatu sisi pembangunan bangsa dalam rangka pembinaan karakter bangsa yaitu membangun olahraga dalam negeri ini”.

Unsur terpenting dalam membina atlet mengembangkan olahraga di Indonesia bukan hanya sejauh untuk mencapai kesegaran jasmani atau pemenuhan adigium yang berbunyi "*mensano incro poresano*" yaitu didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat tetapi eksistensinya harus terintergritas secara utuh.

Pembangunan nasional dengan tujuan membangun manusia Indonesia seutuhnya. Maka pada semua cabang olahraga harus perlu adanya peningkatan prestasi melalui peran pengurus cabang cabang cabang olahraga di daerah masing – masing.

Permainan bulu tangkis di Indonesia sudah sangat populer di kalangan masyarakat karena prestasi yang dicapai mampu bersaing dengan negara – negara lain. Konsekuensi dari prestasi yang telah dicapai tersebut adalah setiap pemain dituntut untuk selalu meraih prestasi optimal. Sehubungan dengan itu baik pemain dan pelatih dituntut untuk melaksanakan pola program latihan yang ilmiah sesuai dengan perkembangan olahraga saat ini. Proses pembinaan dalam olahraga tidak bisa dilakukan secara instan, namun harus melalui proses yang panjang.

, dikarenakan atlet berlatih secara teratur, sistematis dan berkesinambungan dengan dukungan oleh kualitas kepelatihan, manajemen kepelatihan olahraga, menngkat dalam pengadaan sarana dan prasarana latihan yang memadai. Selain itu juga harus memperhatikan aspek – aspek latih seperti : teknik, taktik, fisik dan mental yang baik. *Djide (1979:71)* menjelaskan bahwa : "training pada dasarnya mengandung empat aspek, antara lain: 1) Physical training, 2) Tecnical training, 3) Tactical training, 4) mental training". Menurut Ruslin Lutan dkk ( 1992:28) menyatakan bahwa: "menetakan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) olahraga dimana keseluruhan metode yang rasional yang bermuara pada pencapaian efisiensi dan karena teknik itulah perasaan manusia tampak perjuangan olahraga moderen karena aspek taktik amat kentara dimana semuanya diarahkan pada ketetapan atau pemanfaatan untuk mencapai efisiensi gerak".

Dalam mengembangkan olahraga ini maka harus memiliki program pembinaan dan peningkatan prestasi. “ saat ini, olahraga sangat penting terutama untuk hubungan antar negara. Bendera merah putih berkibar di luar negeri hanya ada dua moment, yakni saat kunjungan presiden dan atlet menjadi juara.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul: **PERANAN KONI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN DALAM MEMPERDAYAKAN CABANG CABANG OLAHRAGA.**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah peran KONI dalam memperdayakan cabang cabang olahraga Terhadap Pembinaan Atlet di Kabupaten TTS?

#### **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi masalah agar tidak meluas dalam penelitian ini yaitu “peranan KONI dalam meperdayakan cabang olahraga ”

#### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka peneliti dapat merumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

“bagaimana peran KONI dalam memperdayakan cabang cabang olahraga Kabupaten TTS”

## **E. Tujuan dan Kegunaan**

### 1. Tujuan

#### a. Tujuan Umum

Yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan KONI Kabupaten TTS terhadap pembinaan Atlet di semua cabang cabang di Kabupaten TTS.

#### b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pembinaan sarana prasarana pemberdayaan KONI Kabupaten TTS terhadap pemerintah Kabupaten TTS.

### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat sebagai berikut:

#### a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan olahraga bulutangkis, serta dapat memacu aktivitas dan semangat atlet – atlet muda khususnya di Kabupaten TTS agar lebih berprestasi dan berkembang lebih maju lagi.

#### b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan cabang cabang olahraga, serta dapat memacu aktivitas dan semangat atlet – atlet muda khususnya di kabupaten TTS agar lebih berprestasi dan berkembang lebih maju lagi.

- 1) Bagi peneliti menambah pengetahuan peneliti mengenai peran KONI terhadap pemberdayaan cabang cabang olahraga di Kabupaten TTS.



- 2) Bagi Atlet
  - a) Meningkatkan pengetahuan mengenai peran KONI dalam cabang cabang olahraga.
  - b) Memotivasi semangat pertandingan dan berlatih para Atlet semua cabang olahraga khususnya di kawasan Kabupaten TTS.
- 3) Bagi Pelatih
  - a) Sebagai tambahan pengetahuan mengenai peran KONI TTS terhadap pembinaan Olahraga.
  - b) Menambah semangat pelatih untuk terus melatih dan berkreasi dengan berkerja keras meningkatkan kualitas permainan anak didiknya.
- 4) Bagi Masyarakat
  - a) Mengetahui peranan KONI terhadap cabang cabang olahraga dalam Kabupaten TTS.
  - b) Menambah peran aktif untuk mendukung perkembangan bulutangkis di Kabupaten TTS.
  - c) Menambah peran aktif untuk mengawasi kualitas para atlet dan pelatih agar selalu tercipta suasana harmonis untuk terus meningkatkan prestasi dalam bertanding.